

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal di SDN Buah Gede 1 aktivitasnya adalah menyusun perangkat pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, yang terlibat dalam perencanaan kurikulum adalah kelompok kerja guru. Kepala sekolah, dan guru-guru di SDN Buah Gede 1 serta kegiatan dilakukan setiap awal semester. Dalam menyusun RPP berupa indikator dan lain-lain ada beberapa guru yang masih mengalami kesulitan. Guru yang mengalami kesulitan tersebut terbantu dengan adanya kelompok kerja guru dan beberapa guru di sekolah SDN Buah Gede 1.
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal di SDN Buah Gede 1 sudah berjalan dengan baik sesuai

dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan sehari-harinya. Guru dapat dilatih untuk mengatasi hambatan tersebut melalui kerja kelompok guru dan dibimbing untuk memperbaiki proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi baik dan lancar.

3. Evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal di SDN Buah Gede 1 dalam pembelajaran di kelasnya berupa penugasan seperti tes lisan dan tes tulis maupun ulangan harian setiap bulannya sesuai dengan materi pembelajarannya. Waktu yang tepat untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum muatan lokal adalah dua kali dalam satu semester, yaitu di tengah dan di akhir semester. Evaluasi implementasi kurikulum muatan lokal bahasa Jawa Serang memberikan hasil yang cukup positif, dengan nilai rata-rata yang diperoleh melebihi standar KKM. Sedangkan nilai muatan lokal dalam bahasa Sunda di bawah KKM atau belum tuntas karena

mayoritas anak-anak di lembaga tersebut berasal dari penduduk asli daerah tersebut.

## **B. Saran**

1. Pada saat perencanaan implementasi kurikulum muatan lokal harus disusun dengan baik dan juga mudah dimengerti oleh semua pihak sehingga dalam pelaksanaan bisa dijalankan dengan mudah dan lancar. Serta guru yang mengalami kesulitan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran masih dibimbing oleh pihak-pihak yang sudah paham dengan kurikulum muatan lokal.
2. Pada saat pelaksanaan implementasi kurikulum muatan lokal guru seharusnya benar-benar melakukannya dengan baik sesuai dengan perencanaan agar nantinya hasilnya baik juga.
3. Lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa Serang bahasa Sunda, guru bisa memanfaatkan fasilitas dan bahan-bahan yang sesuai dengan bahasa Jawa Serang dan bahasa Sunda di sekitar lingkungan sekolah.